

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Pencemaran Udara di Bangkok, Mexiko dan Indonesia, serta Dampaknya Terhadap Kesehatan Manusia. 1999.
2. Chandra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Buku Kedokteran; 2007.
3. Fardiaz S. Polusi Air dan Udara. Yogyakarta: Kanisius; 2008.
4. Yuantari MC. Perbedaan Paparan Gas CO Dalam Darah pada Tukang Parkir di Area Parkir Terbuka & Tertutup di Kota Semarang. 2009.
5. Anggraeni NIS. Pengaruh Paparan Asap Knalpot dengan Kadar CO 1800 ppm Terhadap Gambaran Histopatologi Jantung pada Tikus Wistar. 2009.
6. Handa P, Tai D. Carbon Monoxide Poisoning: A Five-year Review at Tan Tock Seng Hospital, Singapore. 2005;34.
7. US-EPA. Carbon Monoxide (CO) Pollution in Outdoor Air 2016 [cited 2016 December 12]. Available from: <https://www.epa.gov/co-pollution/basic-information-about-carbon-monoxide-co-outdoor-air-pollution>.
8. Raharjo M, Nurjazuli, Suprpti. Ancaman Karboksi Haeomoglobine (COHb) Masyarakat Beresiko Tinggi pada Ruas Jalan Nasional. 2009.
9. Mahayana IMB, Suyana IWB, Laksmiwati IDAA. Hubungan Kepadatan Kendaraan dengan Gas Karbon Monoksida Udara Ambien dan Karboksihemoglobin Juru Parkir di Jalan Gajah Mada Denpasar. *Ecotrophic, Journal of Environmental Science*. 2009;4.
10. Ningsih E. Pengaruh Paparan Gas Karbon Monoksida (CO) Terhadap Tekanan Darah Pekerja Jasa Becak di Terminal Tirtonadi Surakarta. 2012.
11. Syafita KY, Budihardjo MA, Sumiyati S. Analisis Resiko Cemaran Karbon Monoksida (CO) Akibat Asap Pabrik Gula Terhadap Masyarakat Sekitar (Studi Kasus: Pg. Rendeng, Kudus) 2010.
12. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2010 tentang Pedoman Teknis Kawasan Industri.
13. Wardhana W. Dampak Pencemaran Lingkungan. Yogyakarta: Andi Offset; 2004.
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.

15. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
16. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1407 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengendalian Dampak Pencemaran Udara.
17. Sumantri A. Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kencana; 2010.
18. Suhadi DR. Penyusunan Petunjuk Teknis Perkiraan Beban Pencemaran Udara dari Kendaraan Bermotor di Indonesia.: Kementerian Lingkungan Hidup; 2008.
19. Veronika E, Santi DN, Ashar T. Analisis Kadar PM10 dan Karbon Monoksida (CO) Serta Keluhan Gangguan Pernafasan Akut pada Petugas Dinas Perhubungan Terminal Amplas Medan Tahun 2104. 2014.
20. Holman C. Study Of The Air Quality Impact Of The Use Of Biofuels Compared To Conventional Fuels. 1994.
21. Colville RN, Hutchinson EJ, Mindell JS, Warren RF. The Transport Sector As A Source Of Air Pollution. Atmospheric Environment. 2001;35.
22. Suma'mur PK. Kesehatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: Gunung Agung; 1989.
23. Sastrawijaya AT. Pencemaran Lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta; 2009.
24. Mukono HJ. Pencemaran Udara dan Pengaruhnya terhadap Gangguan Saluran Pernapasan. Surabaya: Airlangga University Press; 2008.
25. Ganong WF. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Ganong. Jakarta: EGC; 2003.
26. Yulianti S, Fitrianiingsih Y, Jati DR. Analisis Konsentrasi Gas Karbon Monoksida (CO) pada Ruas Jalan Gajah Mada Pontianak. 2013.
27. Nasional BS. SNI 19-0232-2005 : Nilai Ambang Batas (NAB) Zat Kimia di Udara Tempat Kerja. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional; 2005.
28. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Per.13/Men/X/2011 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja, (2011).
29. SNI 19-7119.6-2005: Penentuan Lokasi Pengambilan Contoh Uji Pemantauan Kualitas Udara Ambien, (2005).
30. Rahman A. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (Program Intensif Tingkat Dasar). Depok: FKM UI; 2007.
31. WHO. IPCS Risk Assessment Terminology. Geneva: WHO; 2004.

32. Council NR. Risk Assessment in the Federal Government: Managing the Process. Washington D.C: National Academy Press; 1983.
33. Louvar FJ, Louvar BD. Health and Environmental Risk Analysis. USA: Prentice Hall inc; 1998.
34. Wardani TK. Perbedaan Tingkat Risiko Kesehatan Oleh Paparan PM₁₀, SO₂ dan NO₂ Pada Hari Kerja, Hari Libur dan Hari Bebas Kendaraan Bermotor di Bundaran HI Jakarta. 2012.
35. Rahman A. Prinsip-Prinsip Dasar, Metode, Teknik dan Pgdur Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan. Depok: FKM UI; 2005.
36. Rose KDC, Tualeka AR. Penilaian Risiko Paparan Asap Kendaraan Bermotor Pada Polantas Polretabes Surabaya Tahun 2014.
37. Goudarzi G, Geravandi S, Naimabadi A, Mohammadi MJ, Neisi A, Taghavirad SS. Cardiovascular Deaths Related to Carbon Monoxide Exposure In Ahvaz, Iran. 2014.
38. Malau FHY. Analisis Risiko Kesehatan Akibat Paparan Karbon Monoksida Pada Hari Kerja dan Car Free Day Di Kawasan Jalan Raya Puputan Niti Mandala Renon Denpasar Tahun 2016.
39. Air Quality Criteria For Carbon Monoxide. Washington, DC. US Environmental Protection Agency, Office of Research and Development, 1991
40. Asri M. Analisis Faktor Risiko Paparan Karbon Monoksida Terhadap Karboksihemoglobin Dalam Darah Pekerja Club Malam “ FP “ di Surabaya. 2010.
41. Manullang MS, Sudarno, Handayani DS. Pengaruh Jumlah Kendaraan dan Faktor Meteorologi Terhadap Konsentrasi Karbon Monoksida (CO) di Jalan Gajahmada Kawasan Simpanglima Kota Semarang. 2013.
42. Tualeka, AR. Toksikologi Industri dan Risk Assessment. Surabaya: Graha Ilmu Mulia; 2013.
43. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah.